

Bikin Radio Sekolah cuma 10ribu perak

Kontribusi Dari Rumah Cerdas Kreatif
Saturday, 29 August 2009

Judul bombamtis di atas memang benar adanya. Jika kita ingin membangun Radio Sekolah, biaya yang dikeluarkan relatif tidak terlalu besar, jika dibandingkan dengan manfaat yang kita dapat melalui kehadiran Radio Sekolah.

Gimana ngitungnya ? oke, akan coba saya jabarkan apa saja yang dibutuhkan untuk mendirikan Radio Sekolah. Pertama tentu saja kita membutuhkan Pemancar Radio. Pemancar yang kita pilih adalah jenis pemancar FM. Kenapa ? karena jenis pemancar FM ini relative lebih murah harganya, radio penerimanya juga sudah tersedia dalam banyak bentuk, dan yang pasti lebih popular dibandingkan dengan jenis pemancar lainnya. Coba Tanya saja ke siswa-siswi kita, pasti mereka akan lebih hafal gelombang stasiun Radio FM ketimbang gelombang stasiun AM.

Harga perangkat Pemancar FM yang memiliki kekuatan 25 watt dengan jangkauan siaran secara teknis mencapai 2.5 kilometer, dengan spesifikasi yang amat standart (Mono, Display Analog, Tuning By manual) harganya per satu unit lengkap dengan power supply hanya berkisar pada harga 1.6 juta perak lengkap dengan antenna stick yang sering digunakan oleh para pengguna radio amatir.

Selain pemancar, kita membutuhkan pula perangkat Mixer Audio yang kita gunakan untuk melakukan mixing berbagai perangkat audio yang kita gunakan. Kita juga membutuhkan microphone. Pastilah harus ada microphone …. Gak mungkin khan siaran tanpa microphone ?! …. Harga Mixer rakitan lokal dengan channel sebanyak 6 buah, plus 3 buah microphone standart dan aneka kabel dan jack, harganya sekitar 750 ribu rupiah.

Selanjutnya kita membutuhkan komputer yang kita gunakan sebagai player dan data base file audio yang akan kita siarkan. Saat ini jenis file MP3 adalah jenis file yang umum digunakan dan amat nyaman bila kita jalankan dengan menggunakan perangkat komputer. Tidak perlu komputer berspesifikasi tinggi untuk memutarkan file-file MP3. Kita dapat mempergunakan sebuah komputer bekas dengan prosesor Pentium II dan kapasitas harddisk 40 Giga yang dapat menampung sekitar 6.000 file MP3, dilengkapi dengan mouse, keyboard, dan monitor SVGA yang harga pasarannya hanya sekitar satu juta rupiah.

Untuk menambah jenis perangkat studio, kita juga dapat menyediakan VCD/MP3 Player yang harganya sekitar 200 ribuan. Perangkat ini kita perlukan sebagai backup seandainya perangkat komputer yang kita miliki mengalami kerusakan. Selain itu kita juga perlu perangkat Radio penerima FM yang harganya hanya 50 ribu rupiah, untuk keperluan memonitor siaran kita.

Kita sudah punya Pemancar, Mixer, Microphone, Komputer, Player, dan radio penerima. Jika semua perangkat tersebut kita hubungkan dan kita tempatkan pada satu ruang khusus, maka jadilah kita telah memiliki Studi Radio Sekolah dengan total biaya hanya 3.6 juta rupiah.

Katanya 10 ribu perak ? Ya … memang benar Cuma 10 ribu perak yang dibutuhkan untuk membangun Radio Sekolah. Begini cara hitungnya …. Jika satu sekolah terdiri dari 3 tingkatan, dimana masing-masing tingkatan ada 3 kelas pararel, dan setiap kelas pararel memiliki 40 siswa, maka sekolah tersebut memiliki 360 orang siswa. Jika kebutuhan dana mendirikan Radio Sekolah yang besarnya 3.6 juta tadi, dibagi rata ke seluruh siswa yang ada, maka masing-masing siswa hanya akan dibebani biaya pendirian sebesar 10 ribu perak. Karena Radio Sekolah dapat

dianalogikan sebagai Radio Komunitas, maka setiap siswa adalah menjadi pemilik Radio Sekolah tersebut. Artinya hanya dengan 10 ribu rupiah, seorang siswa dapat memiliki Radio Sekolah. Gimana ??? Mau ????